

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Unit Analisis

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Gemilang Gunung Karang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang ternak unggas ayam mulai dari mengembangbiakkan (*breeding*), kemudian menjadi ayam potong atau ayam pedagang yang merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi (*broiler*) hingga tahap perdagangan ke produsen dan konsumen (*trading*). PT Gemilang Gunung Karang berdiri pada tahun 1995, pendiri sekaligus pemilik perusahaan ini adalah bapak Irwan Iskandar. Perusahaan ini beralamat di JL. Nyomplong No. 12, Nyomplong, Warudoyong Kec. Sukabumi 43131.

Perkembangan PT Gemilang Gunung Karang dari tahun ke tahun mengalami pasang surut dikarenakan adanya hal-hal yang tidak bisa di prediksi sebelumnya seperti adanya flu burung. Namun, secara keseluruhan perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan banyaknya produsen dan konsumen yang setiap tahunnya terus bertambah serta pengendalian internal yang baik.

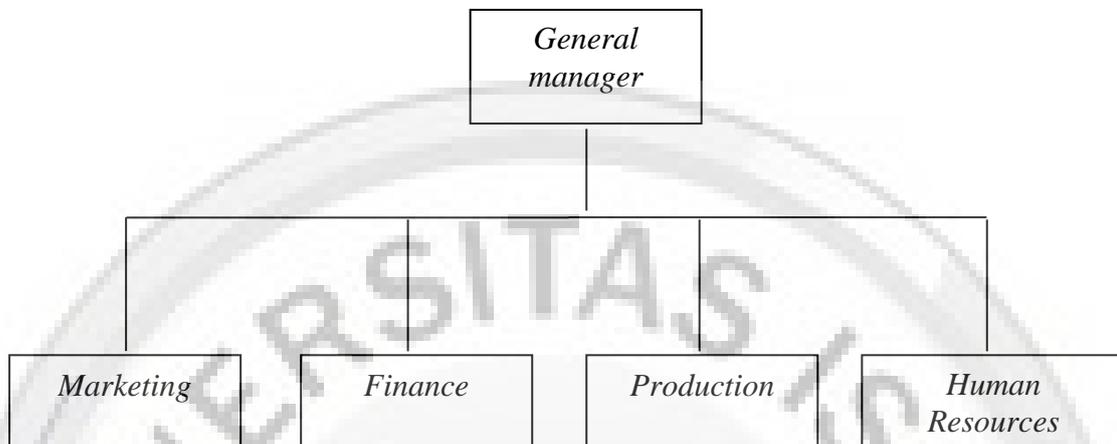
#### 4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi mencerminkan pembagian tugas dan wewenang serta arus perintah dan tanggung jawab dari setiap aktivitas serta bagaimana hubungan yang terjadi antara satu bagian dengan bagian lainnya. Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda-beda. Hal ini tergantung pada jenis usaha dan khususnya bidang usaha perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan ternak unggas PT Gemilang Gunung Karang mempunyai struktur organisasi tersendiri.

Dalam hal ini PT Gemilang Gunung Karang menggunakan struktur organisasi fungsional yaitu struktur organisasi yang terdiri dari orang – orang dengan keterampilan yang sama dan melakukan tugas – tugas serupa yang kemudian dikelompokkan bersama menjadi beberapa unit. Anggota – anggotanya bekerja di bidang fungsional sesuai dengan keahliannya. Alasan PT Gemilang Gunung Karang menggunakan struktur organisasi fungsional agar antar anggota struktur organisasi dapat bekerja dengan baik.

Berikut ini disajikan secara garis besar deskripsi jabatan masing – masing wewenang yang ada di PT Gemilang Gunung Karang.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT Gemilang Gunung Karang**



Sumber : Data primer perusahaan

Adapun tugas- tugas dan wewenang dari setiap bagian adalah sebagai berikut.

A. *General Manager*, tugasnya meliputi :

1. Menetapkan dan mengubah kebijakan perusahaan yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan
2. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua barang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan
3. Menentukan presentase margin yang diinginkan dari harga pokok barang jadi

B. Bagian *Marketing*, tugasnya meliputi:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan penjualan
2. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas penjualan
3. Mengumpulkan informasi mengenai aktivitas perusahaan sejenis, khususnya mengenai harga jual pesaing

4. Merencanakan dan mengembangkan strategi promosi
5. Bekerja sama dengan bagian- bagian lain dalam perusahaan

C. Bagian *Finance*, tugasnya meliputi:

1. Mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien
2. Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan
3. Melakukan penagihan piutang pelanggan

D. Bagian *Operation*, tugasnya meliputi:

1. Menerima pesanan dari kepala bagian pemasaran
2. Merencanakan, mengarahkan, mengevaluasi, dan mengendalikan jalannya proses produksi agar sesuai dengan yang telah direncanakan
3. Menyusun laporan produksi bulanan berdasarkan data produksi
4. Memeriksa hasil produksi

E. Bagian *Human Resources*, tugasnya meliputi:

1. Merencanakan dan mengkoordinasikan tenaga kerja perusahaan yang hanya memperkerjakan karyawan berbakat
2. Menjadi penghubung antara manajemen dan karyawan
3. Melakukan pelayanan karyawan
4. Memberi masukan pada manajer mengenai kebijakan perusahaan, seperti kesempatan yang sama pada karyawan
5. Mengawasi proses perekrutan, wawancara kerja, seleksi, dan penempatan karyawan baru

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden.

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data, maka terlebih dahulu diuji melalui validitas dan reliabilitas menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Berikut disajikan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk seluruh pernyataan.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (X)**

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
		R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan
Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (X)	1	0.810	0.300	Valid
	2	0.865	0.300	Valid
	3	0.604	0.300	Valid
	4	0.602	0.300	Valid
	5	0.790	0.300	Valid
	6	0.859	0.300	Valid
	7	0.770	0.300	Valid
	8	0.706	0.300	Valid
	9	0.634	0.300	Valid
	10	0.537	0.300	Valid
	11	0.658	0.300	Valid
	12	0.596	0.300	Valid
	13	0.787	0.300	Valid
	14	0.836	0.300	Valid

15	0.859	0.300	Valid
16	0.709	0.300	Valid
17	0.546	0.300	Valid
18	0.497	0.300	Valid
19	0.652	0.300	Valid
20	0.832	0.300	Valid
21	0.785	0.300	Valid
22	0.716	0.300	Valid
23	0.570	0.300	Valid
24	0.804	0.300	Valid
25	0.711	0.300	Valid
26	0.780	0.300	Valid
27	0.571	0.300	Valid
28	0.527	0.300	Valid
29	0.863	0.300	Valid
30	0.714	0.300	Valid

Sumber: Lampiran output uji validitas

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian**

Variabel	Reliabilitas		
	R Kritis	Titik Kritis	Kesimpulan
Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (X)	0.988	0.600	Reliabel

Sumber: Lampiran output uji reliabilitas

Berdasarkan hasil rekapitulasi yang disajikan melalui tabel 4.1 dan 4.2 diatas terlihat bahwa seluruh butir pernyataan menunjukkan hasil yang valid, dimana nilai r hitung masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r tabel (n=36) 0,300. Demikian halnya dengan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan hasil yang reliabel di seluruh variabel yang diuji, dimana seluruh nilai koefisien reliabilitas yang didapat lebih besar dari 0,600. Dengan demikian instrumen penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.2.2 Gambaran Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip *good corporate governance* terdiri dari 5 dimensi, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Gambaran prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT Gemilang Gunung Karang akan dideskripsikan dari hasil jawaban responden. Penilaian dilihat berdasarkan jumlah skor dari masing-masing pernyataan. Skor variabel prinsip-prinsip *good corporate governance* selanjutnya dikategorikan berdasarkan pada skor tertinggi dan skor terendah. Data penelitian yang diperoleh dari 36 orang responden, menunjukkan akumulasi skor untuk 30 pernyataan dari variabel prinsip-prinsip *good corporate governance*, seperti pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

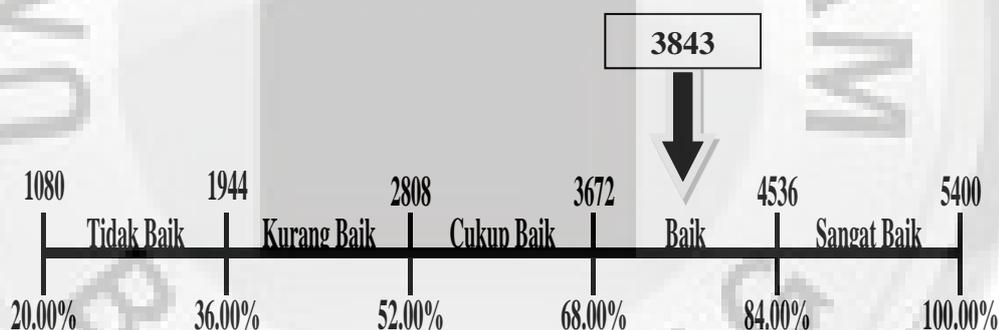
Instrumen	Jawaban Responden					Total Skor
	5	4	3	2	1	
1	9	12	11	1	3	131
2	10	9	13	3	1	132
3	6	19	9	1	1	136
4	6	18	9	1	2	133
5	9	14	9	1	3	133
6	10	10	12	1	3	131
7	9	16	8	2	1	138
8	3	18	11	0	4	124
9	4	19	9	1	3	128
10	5	21	6	3	1	134
11	5	17	11	2	1	131
12	5	19	8	1	3	130
13	8	14	11	0	3	132
14	9	11	14	0	2	133
15	10	11	12	0	3	133
16	7	15	10	1	3	130
17	5	21	6	1	3	132
18	4	23	6	0	3	133
19	6	17	9	0	4	129
20	9	11	13	0	3	131

21	7	15	10	1	3	130
22	8	18	7	0	3	136
23	5	20	8	1	2	133
24	10	13	9	1	3	134
25	8	18	8	0	2	138
26	8	14	11	0	3	132
27	10	17	7	0	2	141
28	6	19	8	0	3	133
29	9	10	15	0	2	132
30	9	19	4	0	4	137
<b>Total</b>	<b>210</b>	<b>459</b>	<b>280</b>	<b>22</b>	<b>73</b>	<b>3843</b>
	<b>(210x5)=1050</b>	<b>(459x4)=1836</b>	<b>(280x3)=840</b>	<b>(22x2)=44</b>	<b>(73x1)=73</b>	

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan tabel di atas didapat total skor sebesar 3843. Total skor tersebut kemudian dipetakan ke dalam garis kontinum sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Garis Kontinum Kategori Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***



Dari tanggapan 36 orang responden dan 30 item pernyataan, didapat total skor sebesar 3843, dimana total skor tersebut berada diantara rentang 3672 sampai dengan 4536. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tanggapan responden, Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* di PT Gemilang Gunung Karang termasuk ke dalam kategori “baik”.

Secara detail kondisi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* ini dapat dijelaskan melalui sebaran 30 pernyataan pada per dimensi dari Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*.

#### 1. Transparansi

Gambaran berkaitan dengan transparansi dalam Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Gemilang Gunung Karang diberikan berdasarkan tanggapan responden terhadap sepuluh indikator sebagai ukuran yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tanggapan Responden Tentang Transparansi**

Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor
		1	2	3	4	5	
Perusahaan terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan bisnis	F	3	1	11	12	9	131
	%	8,3%	2,8%	30,6%	33,3%	25%	
Perusahaan terbuka dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan secara materil dan relevan	F	1	3	13	9	10	132
	%	2,8%	8,3%	36,1%	25%	27,8%	
Perusahaan menyediakan informasi secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan sesuai dengan haknya	F	1	1	9	19	6	136
	%	2,8%	2,8%	25%	52,8%	16,7%	
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai bagi investor untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya	F	2	1	9	18	6	133
	%	5,6%	2,8%	25%	50%	16,7%	

Perusahaan menyediakan informasi yang jelas dan akurat bagi pemangku kepentingan	F %	3 8,3%	1 2,8%	9 25%	14 38,9%	9 25%	133
Perusahaan menyediakan informasi yang dapat diperbandingkan dari waktu ke waktu bagi pemangku kepentingan	F %	3 8,3%	1 2,8%	12 33,3%	10 27,8%	10 27,8%	131
Perusahaan menyediakan informasi materil dan relevan dalam menjalankan bisnis yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan	F %	1 2,8%	2 5,6%	8 22,2%	16 44,4%	9 25%	138
Perusahaan menganut prinsip keterbukaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tanpa mengurangi kewajiban untuk memenuhi kerahasiaan perusahaan	F %	4 11,1%	0 0,0%	11 30,6%	18 50%	3 8,3%	124
Perusahaan membuat kebijakan bagi pemangku kepentingan secara tertulis	F %	3 8,3%	1 2,8%	9 25%	19 52,8%	4 11,1%	128
Kebijakan yang sudah ditetapkan kemudian dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan	F %	1 2,8%	3 8,3%	6 16,7%	21 58,3%	5 13,9%	134
<b>Total</b>		22 6,1%	14 3,9%	97 27%	156 43,3%	71 19,7%	1320

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan akumulasi jawaban responden yang diperoleh dari sepuluh pernyataan yang diajukan tentang dimensi transparansi dapat dilihat paling banyak responden memilih jawaban sering dengan skor 156 (43,3%), dan disusul responden yang memilih jawaban kadang-kadang dengan skor 97 (27%), kemudian responden yang memilih jawaban selalu dengan skor 71 (19,7%), keempat responden yang memilih jawaban tidak pernah dengan skor 22 (6,1%), dan yang terakhir responden yang memilih jawaban jarang dengan skor 14 (3,9%).

## 2. Akuntabilitas

Gambaran akuntabilitas dalam prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT. Gemilang Gunung Karang diberikan berdasarkan tanggapan responden terhadap sembilan indikator sebagai ukuran yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Tanggapan Responden Tentang Akuntabilitas**

Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor
		1	2	3	4	5	
Setiap individu bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan	F	1	2	11	17	5	131
	%	2,8%	5,6%	30,6%	47,2%	13,9%	
Manajemen bertanggung jawab dalam mengelola laporan keuangan	F	3	1	8	19	5	130
	%	8,3%	2,8%	22,2%	52,8%	13,9%	
Manajemen membuat job description yang jelas kepada semua karyawan dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian	F	3	0	11	14	8	132
	%	8,3%	0,0%	30,6%	38,9%	22,2%	
Perusahaan dikelola secara benar, terukur	F	2	0	14	11	9	133
	%	5,6%	0,0%	42,9%	33,3%	27,3%	

dan sesuai dengan kepentingan perusahaan agar dapat dipertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar	%	5,6%	0,0%	38,9%	30,6%	25%	
Perusahaan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaannya	F	3	0	12	11	10	133
	%	8,3%	0,0%	33,3%	30,6%	27,8%	
Perusahaan memiliki ukuran kinerja yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk semua karyawan	F	3	1	10	15	7	130
	%	8,3%	2,8%	27,8%	41,7%	19,4%	
Perusahaan memiliki sistem penghargaan bagi karyawan yang bertanggung jawab atas tugasnya	F	3	1	6	21	5	132
	%	8,3%	2,8%	16,7%	58,3%	13,9%	
Perusahaan memiliki sistem sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran atau tidak bertanggung jawab atas tugasnya	F	3	0	6	23	4	133
	%	8,3%	0,0%	16,7%	63,9%	11,1%	
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati	F	4	0	9	17	6	129
	%	11,1%	0,0%	25%	47,2%	16,7%	
Total		25	5	87	148	59	1183
		7,7%	1,5%	26,9%	45,7%	18,2%	

Sumber: Hasil Perhitungan

Melalui akumulasi jawaban responden terhadap sembilan pernyataan tentang dimensi akuntabilitas dapat dilihat paling banyak responden menjawab

sering yaitu dengan skor 148 (45,7%), dan disusul responden yang menjawab kadang-kadang dengan skor 87 (26,9%), kemudian responden yang menjawab selalu dengan skor 59 (18,2%), responden yang menjawab tidak pernah dengan skor 25 (7,7%), dan terakhir responden yang menjawab jarang dengan skor 5 (1,5%).

### 3. Pertanggungjawaban

Gambaran berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT Gemilang Gunung Karang diberikan berdasarkan tanggapan responden terhadap lima indikator sebagai ukuran yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tanggapan Responden Tentang Pertanggungjawaban**

Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor
		1	2	3	4	5	
Pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	F	3	0	13	11	9	131
	%	8,3%	0,0%	36,1%	30,6%	25%	
Organ perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat dalam pengelolaannya	F	3	1	10	15	7	130
	%	8,3%	2,8%	27,8%	41,7%	19,4%	
Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan memperhatikan amdal, keamanan lingkungan, dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan	F	3	0	7	18	8	136
	%	8,3%	0,0%	19,4%	50%	22,2%	
Perusahaan menyesuaikan diri	F	2	1	8	20	5	133

dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat setempat	%	5,6%	2,8%	22,2%	55,6%	13,9%	
Perusahaan apresiatif dan proaktif terhadap setiap yang berkembang di masyarakat	F	3	1	9	13	10	134
	%	8,3%	2,8%	25%	36,1%	27,8%	
Total		14	3	47	77	39	664
		7,8%	1,7%	26,1%	42,8%	21,7%	

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan akumulasi jawaban responden terhadap lima pernyataan yang berkaitan tentang dimensi pertanggungjawaban dapat dilihat paling banyak responden menjawab sering dengan skor 77 (42,8%), disusul dengan responden yang menjawab kadang-kadang dengan skor 47 (26,1%), kemudian responden yang menjawab selalu dengan skor 39 (21,7%), lalu responden yang menjawab tidak pernah dengan skor 14 (7,8%), dan yang terakhir responden yang menjawab kadang-kadang dengan skor 3 (1,7%).

#### 4. Kemandirian

Gambaran berkaitan dengan kemandirian dalam prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT Gemilang Gunung Karang diberikan berdasarkan tanggapan responden terhadap dua indikator sebagai ukuran yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tanggapan Responden Tentang Kemandirian**

Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor
		1	2	3	4	5	
Perusahaan dikelola secara professional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun	F	2	0	8	18	8	138
	%	5,6%	0,0%	22,2%	50%	22,2%	

yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku							
Perusahaan dikelola secara independen agar masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain	F	3	0	11	14	8	132
	%	8,3%	0,0%	30,6%	38,9%	22,2%	
Total		5	0	19	32	16	270
		6,9%	0,0%	26,4%	44,5%	22,2%	

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan akumulasi jawaban responden terhadap dua pernyataan yang berkaitan tentang dimensi kemandirian dapat dilihat paling banyak responden menjawab sering dengan skor 32 (44,5%), disusul dengan responden yang menjawab kadang-kadang dengan skor 19 (26,4%), kemudian responden yang menjawab selalu dengan skor 16 (22,2%), lalu responden yang menjawab tidak pernah dengan skor 5 (6,9%), dan yang terakhir tidak ada responden yang menjawab jarang.

#### 5. Kewajaran

Gambaran berkaitan dengan kewajaran dalam prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT Gemilang Gunung Karang diberikan berdasarkan tanggapan responden terhadap empat indikator sebagai ukuran yang ditanyakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Tanggapan Responden Tentang Kewajaran**

Pernyataan	F	Skor Tanggapan Responden					Skor
		1	2	3	4	5	
Perusahaan memenuhi hak-hak dan kewajiban pemangku kepentingan		2	0	7	17	10	141
		5,6%	0,0%	19,4%	47,2%	27,8%	

secara adil dan setara	%						
Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kepentingan perusahaan	F	3	0	8	19	6	133
	%	8,3%	0,0%	22,2%	52,8%	16,7%	
Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional	F	2	0	15	10	9	132
	%	5,6%	0,0%	41,7%	27,8%	25%	
Perusahaan tidak membeda-bedakan karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jender dan kondisi fisik	F	4	0	4	19	9	137
	%	11,1%	0,0%	11,1%	52,8%	25%	
Total		11	0	34	65	34	543
	%	7,6%	0,0%	23,6%	45,2%	23,6%	

Sumber: Hasil Perhitungan

Berdasarkan akumulasi jawaban responden terhadap empat pernyataan yang berkaitan tentang dimensi kemandirian dapat dilihat paling banyak responden menjawab sering dengan skor 65 (45,2%), disusul dengan responden yang menjawab selalu dan kadang-kadang dengan skor yang sama 34 (23,6%), kemudian responden yang menjawab tidak pernah dengan skor 11 (7,6%), dan yang terakhir tidak ada responden yang menjawab jarang.

#### 4.2.3 Gambaran Profitabilitas

Dalam menilai profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang yang diteliti, penulis menggunakan laporan keuangan PT Gemilang Gunung Karang periode 2012-2014 dengan mengukur tingkat profitabilitas menggunakan ROA,

ROE dan NPM. Berikut uraian gambaran profitabilitas di PT Gemilang Gunung Karang.

**Tabel 4.9**  
**Profitabilitas PT. Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014**

Bulan	ROA	ROE	NPM
I	0,57	1,05	1,61
II	0,60	0,66	2,54
III	0,71	0,61	0,96
IV	0,64	0,87	1,17
V	0,62	0,42	0,59
VI	0,18	0,29	1,85
VII	0,88	0,93	2,17
VIII	0,65	0,60	0,94
IX	0,61	0,92	2,55
X	0,78	1,04	1,69
XI	0,01	1,77	1,49
XII	0,93	1,19	1,46
<b>Maksimum</b>	<b>0,93</b>	<b>1,77</b>	<b>2,55</b>
<b>Minimum</b>	<b>0,01</b>	<b>0,29</b>	<b>0,59</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,60</b>	<b>0,86</b>	<b>1,59</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Gemilang Gunung Karang. Periode 2012-2014

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas berikut ini penjelasan mengenai profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014:

1. Profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang Periode 2012-2014 mengalami fluktuasi.
2. Peningkatan terbesar profitabilitas terjadi pada tahun 2014 bulan ke 9 yaitu sebesar 2,55, hal ini terjadi karena membludaknya permintaan atas produk ayam broiler yang pada saat itu bertepatan dengan menjelang hari raya idul fitri sehingga permintaan setiap harinya meningkat .
3. Penurunan terkecil profitabilitas terjadi pada tahun 2012 pada bulan ke 11 yaitu sebesar 0,01, adanya tingkat profitabilitas yang menurun pada tahun

2012 ini disebabkan adanya kesalahan dalam mengembangbiakkan ternak unggas sehingga target tidak tercapai.

4. Rata-rata peningkatan profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang Periode 2012 sebesar 0,60, Periode 2013 sebesar 0,86, dan Periode 2014 sebesar 1,59.

#### 4.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat hasil estimasi persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.120	.218		18.944	.000
	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance	.007	.002	.447	2.918	.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel di atas didapat nilai konstanta  $a = 4,120$  dan nilai koefisien  $b = 0,007$ . Dengan demikian diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,120 + 0,007X$$

Nilai konstanta  $a$  memiliki arti bahwa ketika prinsip-prinsip *good corporate governance* ( $X$ ) bernilai 0 satuan, maka profitabilitas ( $Y$ ) akan bernilai 4,120 satuan. Sedangkan koefisien regresi  $b$  memiliki arti bahwa pada setiap prinsip-prinsip *good corporate governance* ( $X$ ) meningkat satu satuan, maka profitabilitas ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,007 satuan.

#### 4.2.5 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas, yang kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Dengan bantuan aplikasi program SPSS didapat output hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Korelasi *Pearson Product Moment***

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.177	.32732

a. Predictors: (Constant), Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,447. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,447 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan profitabilitas.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh yang diberikan oleh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$  dimana r merupakan koefisien korelasi yang telah didapat melalui perhitungan sebelumnya, maka diperoleh:

$$\begin{aligned} KD &= (0,447)^2 \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Artinya, pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas sebesar 20%, sedangkan 80% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis koefisien determinasi maka kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara kedua variabel dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0 : \beta = 0 \rightarrow$  Prinsip-prinsip *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$H_1 : \beta \neq 0 \rightarrow$  Prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

$\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ , terima dalam hal lainnya.

**Tabel 4.12**  
**Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana**

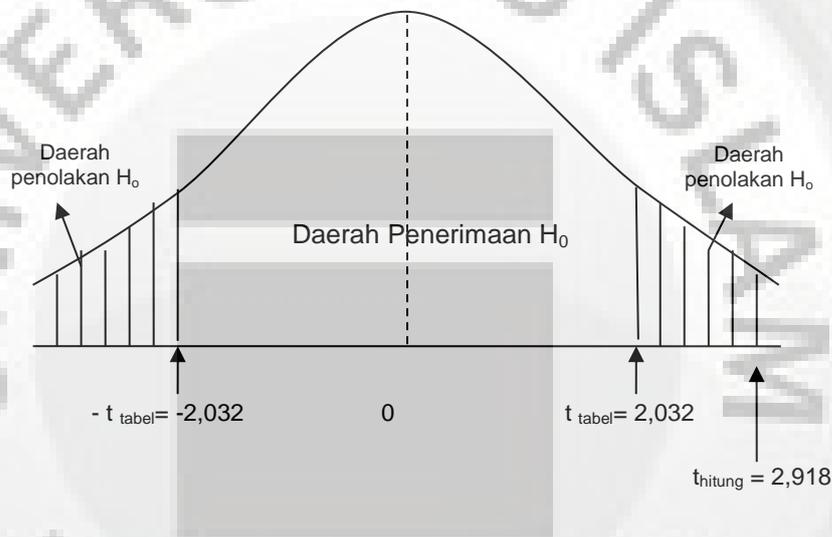
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.120	.218		18.944	.000
	Prinsip-prinsip Good Corporate Governance	.007	.002	.447	2.918	.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,918. Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n-2 = 36 - 2 = 34$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dari tabel distribusi t untuk uji-t dua pihak sebesar 2,032. Nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  tersebut kemudian dipetakan ke dalam kurva pengujian hipotesis sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Dua Pihak**



Berdasarkan pemetaan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$  melalui gambar kurva pengujian hipotesis dua pihak di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sisi positif ( $2,918 > 2,032$ ). dengan demikian, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Gemilang Gunung

#### Karang

Penilaian prinsip-prinsip *good corporate governance* pada PT Gemilang Gunung Karang menggunakan 5 dimensi GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuesioner maka diperoleh skor 3843, dimana total skor tersebut berada diantara rentang 3672 sampai dengan 4536, dan berada di dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan PT Gemilang Gunung Karang telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Tanggapan Responden tentang Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

Dimensi	Skor	Kriteria
Transparansi	1320	Baik
Akuntabilitas	1183	Baik
Pertanggungjawaban	664	Baik
Kemandirian	270	Baik
Kewajaran	543	Baik

Sumber: Hasil Perhitungan

Transparansi dari akumulasi jawaban responden memiliki skor 1320, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan bisnis dan terbuka dalam mengungkapkan informasi materil yang relevan mengenai perusahaan. Kemudian perusahaan sudah menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat bagi pemangku kepentingan juga menyediakan informasi yang dapat diperbandingkan dari waktu ke waktu serta perusahaan telah menganut prinsip keterbukaan sesuai

dengan peraturan perundang-undangan tanpa mengurangi kewajiban untuk memenuhi kerahasiaan perusahaan serta mengkomunikasikan kebijakan yang sudah ditetapkan kepada pemangku kepentingan.

Akuntabilitas dari akumulasi jawaban responden memiliki skor 1183, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan manajemen membuat *job description* yang jelas kepada semua karyawan dan menegaskan serta menjelaskan fungsi-fungsi dasar dan tanggungjawab setiap bagian, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis. Kemudian perusahaan sudah memiliki sistem pengendalian internal yang efektif serta perusahaan sudah memiliki sistem penghargaan dan sanksi bagi para karyawan yang taat dan melanggar terhadap tanggungjawabnya.

Pertanggungjawaban dari akumulasi jawaban responden memiliki skor 664, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Gemilang Gunung Karang sudah dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta memperhatikan amdal, keamanan lingkungan dan sudah menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat setempat.

Kemandirian dari akumulasi jawaban responden memiliki skor 270, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan PT Gemilang Gunung Karang dikelola secara professional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi

yang sehat, kemudian perusahaan sudah dikelola secara independen dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

Kewajaran dari akumulasi jawaban responden memiliki skor 543, dimana skor ini termasuk ke dalam kriteria yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Gemilang Gunung Karang sudah berlaku adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melindungi pemegang saham dari berbagai penyimpangan orang dalam perusahaan. Kemudian perusahaan sudah memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jender dan kondisi fisik.

#### **4.4.2 Tingkat Profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang**

Penilaian profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang yang diteliti penulis menggunakan laporan keuangan PT Gemilang Gunung Karang periode 2012-2014 dihitung per bulan menggunakan ROA, ROE dan NPM. Profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang periode 2012-2014 mengalami fluktuasi, dimana tingkat kenaikan terbesar profitabilitas terjadi pada tahun 2014 bulan ke 9 yaitu 2,55 hal ini terjadi karena membludaknya permintaan atas produk ayam broiler yang pada saat itu bertepatan dengan menjelang hari raya idul fitri sehingga permintaan setiap harinya meningkat dan tingkat penurunan terkecil profitabilitas terjadi pada tahun 2012 pada bulan ke 11 yaitu sebesar 0,01 adanya tingkat profitabilitas yang menurun pada tahun 2012 pada bulan ke 11 ini disebabkan

adanya kesalahan dalam mengembangbiakkan ternak unggas sehingga target tidak tercapai. Kemudian rata-rata pertumbuhan profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang periode 2012 sebesar 0,60, Periode 2013 sebesar 0,86, dan Periode 2014 sebesar 1,59.

#### **4.4.3 Pengaruh Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang**

Pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) terhadap profitabilitas PT Gemilang Gunung Karang dihitung melalui analisis regresi linier sederhana. Hasil koefisien regresi prinsip-prinsip *good corporate governance* yang diperoleh bernilai positif sebesar 0,007 menunjukkan semakin baik prinsip-prinsip *good corporate governance* akan dapat meningkatkan profitabilitas menjadi lebih baik.

Nilai korelasi yang diperoleh untuk prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan profitabilitas adalah sebesar 0,447 dan masuk dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang antara prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas adalah sebesar 20% sedangkan 80% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara statistik menunjukkan adanya pengaruh prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dimana nilai  $t_{hitung}$

sebesar 2,918 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,032 yang berarti bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,918 > 2,032$ ). Maka diperoleh kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya prinsip-prinsip *good corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tumewu & Alexander (2014) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013 yang hasilnya menunjukkan bahwa GCG terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan. Selain itu juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilopo (2013) dengan judul Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Gozali (2012) dengan judul Dampak Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak prinsip *good corporate governance* terhadap pelaksanaan kinerja mempunyai dampak yang besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Maka prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan mencoba mengintegrasikan semua fungsi organisasi yang melibatkan seluruh manajer dan karyawan suatu perusahaan untuk saling bekerja sama dimana melibatkan lima dimensi prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban,

kemandirian dan kewajaran dapat meningkatkan profitabilitas pada PT Gemilang Gunung Karang. Maka prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam suatu perusahaan dapat memberikan manfaat utama yaitu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan manfaat tersebut hanya dapat dicapai jika perusahaan menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan baik.

